PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **NIRWANA, NIM**: **223 310 086**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 3 Agustus 2025 M
9 Sapar 1447 H

Yang menyatakan,



NIRWANA
NIM. 223 310 086

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Relgius Peserta Didik Di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang"** yang disusun oleh **Nirwana, NIM: 223 310 086,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan, Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 20 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 20 Safar 1447 H
14 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M. Hum	( )
Munaqisy II	: Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd	( )
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd	( )
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda dan, Ibunda tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Drs. Amaluddin, M. Hum., sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd, selaku penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Kornelius dan Ibunda Nurjasia Lahibbu yang dengan tulus ikhlas mendoakan penulis.
8. Suami Tercinta Rusdi dengan anak-anak tersayang, Muhamamd Dzul Fitrah Subrin, Jihan Afifah Zalfa R dan Zerina Nasyita Krasiva R, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya Selpiani Kornelius, Hamdayani Kornelius, Briptu Pol. Nur Salim Kornelius, Zulkifli Kornelius dan Miftahul Hair Kornelius yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
10. Tidak lupa pula saya sampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru SD Negeri 5 Pasui yang senantiasa memberikan masukan, dorongan dan motovasi kepada penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 3 Agustus 2025 M
9 Sapar 1447 H

Penyusun

NIRWANA
NIM. 223 310 086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
A. Penelitian yang Relevan 14
B. Kajian Teori 23
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN **55**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 55
B. Pendekatan Penelitian 57
C. Sumber Data 58
D. Instrumen Penelitian 59
E. Teknik Pengumpulan Data 62
F. Teknik Analisis Data 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **66**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 66
B. Hasil Penelitian 70
1. Implementasi Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang 70
2. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama kepada Peserta Didik di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang 80

3. Dampak Penanaman Nilai-Nilai Agama terhadap Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang 87
C. Pembahasan 96

BAB V PENUTUP ……..... 105
A. Kesimpulan 105
B. Saran-saran 106

DAFTAR PUSTAKA..... 109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ ا / ...َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
LKS	= Lembar Kerja Siswa
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Prota	= Program Tahunan
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tin/95:4,

ABSTRAK

Nama	**:**	**Nirwana**
NIM	**:**	**223 310 086**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Meumbuhkan Karakter Relgius Peserta Didik Di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini mengkaji tentang Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Relgius Peserta Didik Di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Penanaman nilai-nilai agama Islam penting dilakukan untuk Menumbuhkan karakter religius peserta didik di tengah tantangan moral dan spiritual era modern. Pesatnya pengaruh globalisasi dan lingkungan sosial yang kurang kondusif mengancam pemahaman nilai-nilai Islam pada anak.

Tujuan penelitian ini untuk; Mengetahui implementasi metode penanaman nilai-nilai agama dalam membentuk karakter religius peserta didik, Mengidentifikasi peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama, dan Menganalisis dampak penanaman nilai-nilai agama terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Implementasi metode penanaman nilai-nilai agama dalam membentuk karakter religius peserta didik dilakukan secara integratif melalui pembiasaan nilai religius dalam kegiatan harian, pengintegrasian nilai agama dalam pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan keagamaan ekstrakurikuler. Aktivitas seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan shalat Dhuha berjamaah serta lomba keagamaan menjadi rutinitas yang menumbuhkan kesadaran spiritual siswa, didukung oleh pengajaran nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan religius mereka. Guru berperan signifikan dengan menggunakan pendekatan variatif, kontekstual, dan teladan nyata, seperti bercerita, pembelajaran berbasis pengalaman, dan role model, disertai evaluasi perilaku sehari-hari siswa untuk memastikan internalisasi nilai-nilai agama. Dampak dari upaya ini terlihat pada perubahan positif dalam sikap siswa, seperti lebih disiplin menjalankan ibadah, saling menghormati, berbudi pekerti, serta peduli terhadap teman-teman yang berbeda latar belakang. Kolaborasi guru, kepala sekolah, dan orang tua memperkuat pembentukan karakter religius siswa, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, moral, dan sosial yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap positif dan penuh empati.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Agama, Karakter Religius.

ABSTRACT

Name	**:**	**Nirwana**
NIM	**:**	**223 310 086**
Study Program	**:**	**Islamic Religious Education**
Title	**:**	***Method of Planting Islamic Values in Building the Relgius Character of Students in SDN 5 Pasui Buntu Batu District Enrekang Regency.***

This thesis examines the method of planting Islamic values in building the Relgius character of students in SDN 5 Pasui Buntu Batu District, Enrekang Regency. This research is motivated by the cultivation of Islamic religious values is important to build the religious character of students in the midst of moral and spiritual challenges of the modern era. The rapid influence of globalization and a less conducive social environment threaten the understanding of Islamic values in children.

The purpose of this study to; determine the implementation of the method of planting religious values in shaping the religious character of students, identify the role of teachers in instilling religious values, and analyze the impact of planting religious values on the formation of religious character of students in SDN 5 Pasui Buntu Batu District Enrekang Regency. As the completion of this thesis, the author uses a type of qualitative research with data collection techniques; observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques with; data reduction, data presentation and conclusion. To test the validity of data with credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of this study that, the implementation of the method of planting religious values in shaping the religious character of students is carried out integratively through the habituation of religious values in daily activities, the integration of religious values in learning, and the implementation of extracurricular religious activities. Activities such as prayer together, reading the Qur'an, and Duha prayer in congregation as well as religious competitions become routines that build students ' spiritual awareness, supported by the teaching of Islamic values that are relevant to daily life providing space for students to develop their religious knowledge and skills. Teachers play a significant role by using varied, contextual approaches, and real examples, such as storytelling, experiential learning, and role models, along with evaluating students ' daily behavior to ensure internalization of religious values. The impact of this effort was seen in positive changes in students ' attitudes, such as more discipline in worship, mutual respect, ethics, and caring for friends from different backgrounds. The collaboration of teachers, principals, and parents strengthens the formation of students ' religious character, creating a generation that is not only intellectually intelligent but also has spiritual, moral, and social depth that is ready to face life's challenges with a positive and empathetic attitude.

Keywords: Cultivation Of Religious Values, Religious Character.